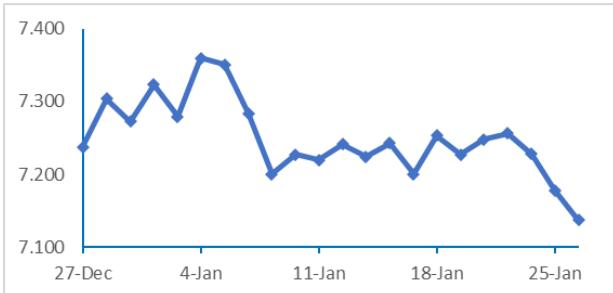
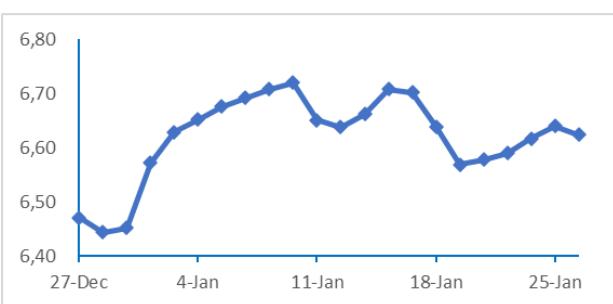


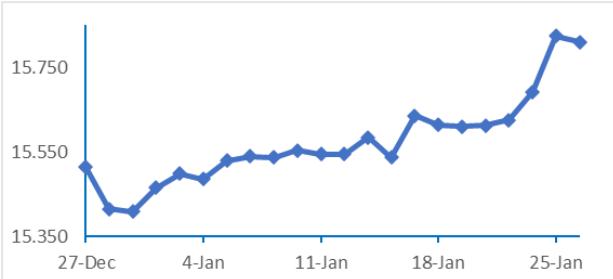
## ► Jakarta Composite Index (1 Month)



## ► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## ► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,17%	4,94%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,86%	2,61%
ID Reserve	USD 138,1Bn	USD 146,4Bn
Current Account	-USD 2,2Bn	-USD 0,9Bn

## ► Global Update

- Indeks global ditutup menguat dengan didorong oleh data ekonomi AS yang lebih baik daripada ekspektasi dan juga stimulus moneter yang diberikan pemerintah China. Indeks manufaktur flash S&P Global AS berada di area ekspansi untuk pertama kalinya sejak April 2023. Selain itu, indeks jasa dan PDB AS di 4Q23 juga lebih baik daripada proyeksi konsensus. Sementara indeks PCE inti AS di 4Q23 juga sudah berada di level 2%, sesuai dengan target the Fed.
- Di sisi lain, bank sentral China menurunkan suku bunga acuan sebesar 50 bps, diluar ekspektasi pasar. Investor menilai positif aksi *pro-growth* dari bank sentral tersebut.
- Sebaliknya, IHSG ditutup melemah -1,2% WoW minggu lalu, penyebab utama adalah sektor transportasi & logistik dan sektor teknologi yang masing-masing turun -5,9% dan -3,7% WoW. Sementara sektor yang mencatat kinerja terbaik adalah sektor keuangan +0,7% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US job openings, FOMC rate decision, US initial jobless claims, US non-farm payroll, US factory orders, CN manufacturing PMI, CN Caixin PMI and ID PMI*.
- Rupiah kembali melemah sebesar -1,3% WoW ke level Rp15.820/USD, salah satu yang terburuk di antara mata uang EM lainnya. Di sisi lainnya, Indeks DXY tercatat sedikit menguat +0,1% WoW ke level 103,4.
- Pasar SBN ditutup melemah minggu lalu, dengan *yield curve* bergerak *bull steepening* dimana tenor pendek (<1 tahun) bergerak turun sedangkan tenor-tenor lain ditutup naik. Naiknya *yield* SBN di minggu lalu sejalan dengan melemahnya rupiah yang diakibatkan oleh menguatnya mata uang AS pasca rilis data GDP AS yang lebih kuat dari perkiraan. Selain itu, rumor terkait potensi pengunduran diri Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati juga membayangi pelemahan Rupiah serta naiknya *yield* SBN. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,64% (+2 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar IDR 23,7 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 28,3 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri PBS32 (4 tahun), dan oleh SPSN 9 bulan yang secara total mencatatkan 53% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 12 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 25 Januari 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 849,1 triliun atau 14,88%. Pasar obligasi AS ditutup *flat* dengan kecenderungan *bull steepening* minggu lalu, setelah data pertumbuhan GDP AS di kuartal IV masih menunjukkan penguatan sebesar 3,3% YoY, atau lebih tinggi dari ekspektasi pasar yang sebesar 2% YoY.

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-2,75	1,81
Bond Flow	0,21	5,67

As of 26 Jan 2024

## ► Calendar (February 2024)

30 – Jan	US Job Opening
31 – Jan	CN Manufacturing PMI
1 – Feb	FOMC Rate Decision US Initial Jobless Claim CN Caixin PMI Manufacturing ID PMI
2 - Feb	US Non-Farm Payroll US Factory Orders
5 – Feb	US S&P Service PMI CN Caixin PMI Service ID GDP
7 – Feb	ID Foreign Reserve
8 – Feb	US Initial Jobless Claims CN CPI CN PPI
13 – Feb	US CPI
15 – Feb	US Retail Sales US Initial Jobless Claims ID Trade Balance
16 – Feb	US Housing Starts
19 – Feb	CN MLF Rate
20 – Feb	CN Loan Prime Rate
21 – Feb	BI Rate Decision
22 – Feb	FOMC Meeting Minutes US Initial Jobless Claims US New Home Sales US PMI
23 – Feb	CN New Home Price
28 – Feb	US PCE
29 – Feb	US Initial Jobless Claims CN PMI

Rilis data ini mengindikasikan masih kuatnya perekonomian AS yang menyebabkan pasar masih menunggu arah kebijakan moneter the Fed berikutnya, sedangkan ekspektasi pasar mensinyalkan bahwa kemungkinan *soft landing* masih terbuka lebar. Yield UST 10 tahun ditutup di level 4,14% (+2bps WoW) dan yield UST 2 tahun ditutup di level 4,35% (-4bps WoW).

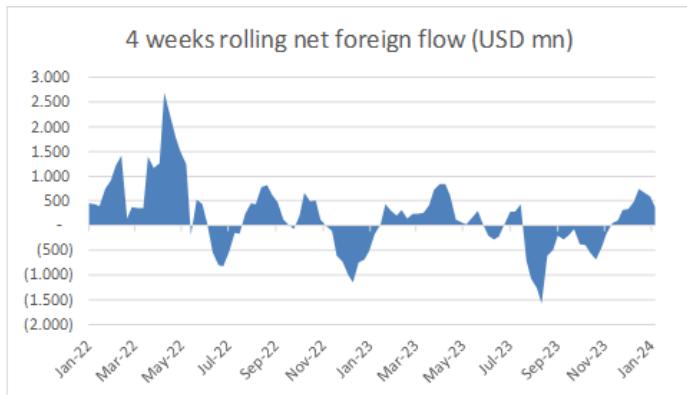
## ► Global News

- S&P flash Indeks manufaktur PMI AS di bulan Januari berada di level 50,3, di atas ekspektasi pasar yang sebesar 47,2 dan lebih baik dari bulan sebelumnya yang berada di 47,9. Selain itu, indeks jasa PMI AS juga lebih baik daripada ekspektasi, berada di level 52,9 vs ekspektasi konsensus di 51,2 dan juga naik dari bulan sebelumnya yang sebesar 51,4.
- PDB AS di 4Q23 berada di level 3,3%, di atas ekspektasi konsensus yang hanya sebesar 2%.
- Penjualan rumah baru AS di bulan Desember tercatat sebesar 664 ribu, lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar 649 ribu dan naik dari bulan sebelumnya yang sebesar 615 ribu.
- Klaim pengangguran mingguan AS naik sebesar 214 ribu, sedikit di atas ekspektasi konsensus yang sebesar 200 ribu dan lebih tinggi dari periode sebelumnya di 189 ribu.
- Indeks inti PCE AS di bulan Desember tercatat sebesar +0,2% MoM, sesuai dengan ekspektasi pasar.

## ► Domestic News

- Total investasi di ibu kota baru diharapkan akan melebihi USD 6,3 miliar tahun ini karena per Jan-24, total investasi sudah mencapai USD 3 miliar.
- Pemerintah akan menaikkan tarif PPN dari 11% menjadi 12% pada Jan-25, seperti tertuang di UU HPP no.7/2021. Namun, implementasi dapat ditunda tergantung dari kondisi ekonomi Indonesia.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi di Indonesia pada 4Q23 mencapai IDR 365,8 triliun (+16,2% YoY).

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM



## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

**PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen**

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bepam.co.id](http://www.bepam.co.id)